

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal ini merupakan penelitian yang memanfaatkan metode survey untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UIN SUSKA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jalan H.R Soebrantas No. 155, KM 18 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293. Telp. (0761) 562223. PO BOX 1004. Website: <http://uin-suska.ac.id.com>.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uin Suska Riau jurusan Komunikasi angkatan 2016 yang menggunakan instagram serta pernah melihat unggahan foto wisata alam Riau di Instagram berjumlah 235 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ditarik dengan menggunakan teknik Quota Sampling. Quota sampling lebih mementingkan tujuan penelitian dalam menentukan sampling penelitian. Sampel penelitian adalah unit populasi yang telah ditentukan lebih dahulu, untuk itu Quota Sampling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Unit populasi yang akan dijadikan sampel kemudian diberikan questioner, dengan kata lain semua unit populasi yang masuk kuota haruslah menjadi responden dalam penelitian tersebut.⁴⁰

Diketahui jumlah populasi mahasiswa angkatan 2016 yang menggunakan Instagram serta pernah melihat wisata alam Riau di media sosial Instagram yaitu berjumlah 235 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel, dalam penelitian ini mengambil nilai e 5% hal tersebut dikarenakan semakin sedikit jumlah presentase e maka tingkat kesalahan lebih sedikit.

Diketahui:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = 235$$

$$n = \frac{235}{1 + 235.5\%^2}$$

$$n = \frac{235}{1 + 235.0.0025}$$

$$n = \frac{235}{1 + 0.5875}$$

$$n = \frac{235}{1.5875}$$

$$n = 148$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sejumlah 148.

⁴⁰ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket, ini dilakukan dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan Jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah sampel yang telah peneliti tetapkan.
2. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, atau gambar.

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo, Sayuthi dan Sugiyono yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.⁴¹

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,60 atau lebih.⁴²

F. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau

⁴¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), Hal 105

⁴² Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 71-95

menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴³ Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Sciences* (SPSS) Versi 24.

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antar -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefisien korelasi yang dapat digunakan. Yang pertama adalah koefisien korelasi produk momen Pearson, dan yang lain disebut koefisien korelasi *rank* Spearman, yang berdasar pada hubungan peringkat (rank) antara variabel. Koefisien korelasi Pearson lebih umum digunakan didalam mengukur hubungan antara dua variabel. Misalkan pada pengukuran dengan data berpasangan $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), \dots, (X_n, Y_n)$ ⁴⁴

Tabel 3.1
Interprestasi Nilai r

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Korelasi
0.00-0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20-0.399	Korelasi Rendah
0.40-0.599	Korelasi Sedang
0.60-0.799	Korelasi Kuat
0.80-1.000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:260)

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 147-148

⁴⁴ Ibid, Hal 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

3. Uji T Hhitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantunya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantunya atau tidak.

Kreteria pengujian:

- a. Jika nilai $t \geq t$ tabel atau p value $< a$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t \leq t$ tabel atau p value $> a$, maka H_0 diteriama dan H_a ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1 (satu). Jika koefisien determinan 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen, karena variabel independen lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Square.

Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.